

PENINGKATAN HASIL PEMBELAJARAN MENULIS TEKS SURAT PRIBADI MENGGUNAKAN MODEL STAD BERBANTUAN MEDIA WORDWALL

Dian Nitatalia^{1,*}, Ngatmini, Susilowati³

¹Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas PGRI Semarang, Kode Pos 50125

²Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas PGRI Semarang, Kode Pos 50125

³ SMPN 6 Semarang, Kode Pos 50123

[1nitataliad@gmail.com](mailto:nitataliad@gmail.com), [2ngatmini@upgris.ac.id](mailto:ngatmini@upgris.ac.id), [3susilowati73@guru.smp.belajar.id](mailto:susilowati73@guru.smp.belajar.id)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil pembelajaran teks surat pribadi menggunakan model *STAD* berbantuan media *Wordwall* pada peserta didik kelas VII B SMP Negeri 6 Semarang. Prosedur dalam penelitian ini yaitu menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan sumber data dari peserta didik kelas VII B SMP Negeri 6 Semarang yang berjumlah 34 peserta didik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik tes dan nontes. Teknik tes berupa prates dan pascates terkait teks surat pribadi, sementara teknik nontes berupa observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis ini dilaksanakan untuk menghitung persentase hasil belajar pembelajaran teks surat pribadi dengan menggunakan model *STAD* berbantuan media *Wordwall* pada siklus I dan siklus II. Hasil Penelitian Tindakan Kelas ini terdapat peningkatan dalam keterampilan menulis teks surat pribadi. Hal tersebut didukung dengan adanya peningkatan dari siklus I dengan rerata 87,94% menjadi 95,45% pada siklus II. Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik menjadi lebih aktif, kreatif, dan sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Kata kunci: peningkatan, keterampilan menulis, teks surat pribadi, model *STAD*, *Wordwall*.

ABSTRACT

This research aims to determine the improvement in personal letter text learning outcomes using the STAD model assisted by Wordwall media in class VII B students at SMP Negeri 6 Semarang. The procedure in this research is to use Classroom Action Research (PTK) with data sources from class VII B students at SMP Negeri 6 Semarang, totaling 34 students. The data collection technique in this research uses test and non-test techniques. The test technique is in the form of a pre-test and post-test regarding the text of a personal letter, while the non-test technique is in the form of observation and documentation. The data analysis technique used in this research uses qualitative and quantitative descriptive analysis. This analysis was carried out to calculate the percentage of learning outcomes for learning personal letter texts using the STAD model assisted by Wordwall media in cycle I and cycle II. The results of this Classroom Action Research showed an increase in personal letter text writing skills. This is supported by an increase from cycle I with an average of 87.94% to 95.45% in cycle II. Apart from that, the results of observations show that students have become more active, creative and very enthusiastic in participating in learning.

Keywords: improvement, writing skills, personal letter text, STAD model, Wordwall

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui proses pembelajaran. Pendidikan tidak hanya membantu peserta didik memperoleh pengetahuan, tetapi juga merupakan sarana pengembangan diri bagi pendidik (Ngatmini dkk., 2012:2). Untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran, diperlukan kemampuan profesional pendidik sebagai fasilitator utama bagi peserta didik. Fasilitas tersebut meliputi strategi, metode, teknik, media, dan alat pembelajaran. Pendidik juga diharapkan mampu mengadaptasi pendekatan yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan. Hal ini senada dengan pemikiran Priatna (dalam Mulyadi, 2019:3), pendidikan yaitu upaya untuk meningkatkan kualitas individu dalam semua aspek kehidupan. Aspek-aspek pendidikan meliputi moralitas, religiusitas, dan psikologi (Maemonah, 2012:35).

Di dalam pendidikan mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan suatu hal yang wajib di sekolah Indonesia. Menurut Ningrum (2022:22), Bahasa Indonesia yaitu bahasa ibu yang berasal dari tanah air Indonesia. Hal senada disampaikan oleh Rahayu (2015:2), bahasa Indonesia yaitu suatu bahasa yang dapat memenuhi faktor-faktor komunikasi yang dapat digunakan oleh masyarakat Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang efektif jika diterapkan di Indonesia. Menurut BSKAP nomor 033/H/KR/2022, di dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat keterampilan menulis. Keterampilan menulis yaitu kemahiran bahasa yang diungkapkan secara tidak langsung, melainkan melalui kata-kata secara tertulis (Tarigan, 2021:3). Keterampilan tersebut terdapat dalam materi bahasa Indonesia, yaitu dalam teks surat pribadi. Menurut Kosasih dkk. (2017:246), surat pribadi yaitu suatu bentuk komunikasi secara tertulis yang dilaksanakan secara seseorang kepada orang lain sebagai pribadi bukan berkaitan dengan kedinasan.

Berdasarkan asesmen awal diagnostik di SMP Negeri 6 Semarang kelas VII pada Senin, 18 Maret 2024 dan prates pada Rabu, 17 April 2024, terdapat beberapa permasalahan terutama terkait keterampilan menulis yang masih belum optimal pada peserta didik. Peserta didik kesulitan dalam menuangkan inti surat pribadi dengan baik, menentukan bahasa baku dan tidak baku, serta menerapkan kaidah kebahasaan dengan tepat. Selain itu, peserta didik kurang mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Hal tersebut tercermin dari kecenderungan peserta didik untuk mengulang kalimat, kurang aktif, dan pemahaman materi yang kurang maksimal. Peserta didik juga cenderung suka bermain dan berbicara dengan teman-temannya, sehingga hal ini mengganggu pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Kemudian, peserta didik kurang aktif dalam sesi tanya jawab dan tidak aktif ketika diberikan tugas atau pekerjaan rumah. Peserta didik harus ditunjuk terlebih dahulu oleh pendidik, agar mau mengerjakan tugas di depan. Permasalahan tersebut menyebabkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran belum optimal, terutama dalam hal menuangkan kalimat berdasarkan unsur-unsur dan kaidah kebahasaan teks surat pribadi. Tak hanya itu, banyak peserta didik yang nilainya masih di bawah KKTP (75). Oleh karena itu, masalah tersebut harus segera diatasi, agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, terdapat model pembelajaran yang memungkinkan untuk diterapkan yaitu *Student Team Achievement Divisions (STAD)*. Menurut Haerullah & Hasan (dalam Slavin, 2017:127), STAD merupakan suatu hal yang dapat memotivasi peserta didik untuk saling mendukung dan membantu untuk menguasai materi pembelajaran. Pendapat serupa disampaikan oleh Manaksina dkk. (2022:18), STAD yaitu salah satu model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana di mana peserta didik dibagi menjadi menjadi tim belajar secara berkelompok empat sampai dengan lima orang yang merupakan campuran berdasarkan tingkat kinerjanya, jenis kelamin, maupun suku. Model pembelajaran STAD mempunyai kelebihan yang dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Kelebihan model pembelajaran STAD bagi Nurdyansyah & Fahyuni (2016:69), diantaranya yaitu dapat membantu peserta didik dalam mempelajari isi yang terkandung di dalam materi

pembelajaran yang dibahas, dapat menjadikan peserta didik dalam belajar berdebat, meningkatkan hasil pencapaian peserta didik, menambah hubungan yang baik antarteman sebaya, meningkatkan motivasi belajar bagi peserta didik, dan dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik. Pendapat serupa disampaikan oleh Hamdayana (2014:118), keunggulan model *STAD* diantaranya yaitu dapat meningkatkan kerjasama antar peserta didik untuk mencapai tujuan dalam meningkatkan aturan secara berkelompok, dapat meningkatkan keaktifan peserta didik, meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik, dapat dijadikan sebagai tutor teman sebaya dalam meningkatkan keberhasilan kelompok, meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berpendapat, meningkatkan kecakapan baik secara individu maupun kelompok. Jadi dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari model *STAD* diantaranya yaitu meningkatkan motivasi belajar peserta didik, meningkatkan pengetahuan peserta didik, meningkatkan hubungan yang baik antarteman sebaya, meningkatkan keaktifan peserta didik, dan meningkatkan cara berpikir kritis pada peserta didik.

Selanjutnya, untuk menunjang model pembelajaran tersebut diperlukan media pembelajaran yang menarik agar pembelajaran di dalam kelas menjadi lebih menyenangkan. Media pembelajaran yaitu instrumen grafis, fotografi, atau elektronik yang berperan dalam menangkap, mengolah, dan menyusun kembali informasi baik secara visual maupun verbal (Sutirman, 2013:15). Salah satu media yang cocok digunakan dalam pembelajaran ini yaitu media *wordwall*. *Wordwall* yaitu aplikasi berbasis web untuk pendidikan yang dapat menjadi media pembelajaran yang menyenangkan dan meningkatkan partisipasi peserta didik. *Wordwall* dianggap sebagai pilihan yang tepat untuk merencanakan dan melaksanakan evaluasi pembelajaran yang interaktif (Farhaniyah, 2021:13).

Berkaitan dengan hal tersebut, kemampuan peserta didik perlu ditingkatkan dan dioptimalkan, agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan kondusif. Penggunaan model *Student Team Achievement Divisions (STAD)* berbantuan media *wordwall* ini merupakan salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami kata baku, kata tidak baku, menentukan isi, tujuan, kata sapaan, serta struktur yang terkandung di dalam teks surat. Oleh karena itu, penelitian ini disusun dengan judul “Peningkatan Hasil Pembelajaran Menulis Teks Surat Pribadi Menggunakan Model *Student Team Achievement Divisions (STAD)* Berbantuan Media *Wordwall* pada Peserta Didik Kelas VII SMPN 6 Semarang Tahun Pelajaran 2023/2024”.

2. METODE PELAKSANAAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan kelas (PTK). Menurut Arikunto (2012:2), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu suatu pendekatan sistematis digunakan untuk mengobservasi dan memahami suatu objek dalam konteks pembelajaran. Hal senada disampaikan oleh Suroso (2009:30), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian reflektif bertujuan untuk meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara profesional dengan menerapkan tindakan-tindakan khusus.

Setting dalam penelitian ini yaitu di SMP Negeri 6 Semarang. Subjek penelitian yang digunakan yaitu peserta didik kelas VII B di SMP Negeri 6 Semarang yang berjumlah 34 peserta didik.

Siklus penelitian PTK terdiri dari empat tahapan diantaranya yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Arikunto, 2013:17).

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik tes dan nontes yang kemudian dilaksanakan triangulasi. Menurut Sugiyono (2017:330), triangulasi data dipahami sebagai cara mengumpulkan informasi dengan cara memadukan beragam teknik pengumpulan data dengan sumber data yang sudah benar.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu memakai analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif (campuran).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Menurut Arikunto (2013:17), penelitian PTK terdiri dari empat tahapan diantaranya yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Secara rinci sebagai berikut.

1. Tahap Pra Siklus

Dalam tahap ini dilaksanakan observasi dan prates secara langsung terkait kegiatan pembelajaran di dalam kelas untuk menemukan suatu permasalahan yang menyebabkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya terkait elemen menulis masih rendah. Kemudian, hal yang dilaksanakan selanjutnya yaitu menganalisis permasalahan-permasalahan yang muncul di dalam kelas dengan merancang strategi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di dalam kelas.

2. Pelaksanaan Siklus

a. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti menganalisis permasalahan yang ada di dalam kegiatan pembelajaran di kelas dari data hasil observasi awal. Kemudian, merencanakan pelaksanaan tindakan kelas dalam pembelajaran menulis teks surat pribadi dengan penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions (STAD)* berbantuan media *wordwall*.

Perencanaan tindakan tersebut meliputi persiapan perangkat pembelajaran yang akan digunakan untuk mengatasi permasalahan diantaranya yaitu membuat modul ajar dengan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions (STAD)* berbantuan media *wordwall*, menyiapkan PPT, LKPD, lembar penilaian hasil belajar peserta didik, dan lembar observasi.

b. Pelaksanaan

Di dalam tahap pelaksanaan terdapat beberapa tindakan diantaranya yaitu sebagai berikut.

- 1) Melakukan tindakan prasiklus yang terdiri dari observasi kegiatan pembelajaran di kelas serta melaksanakan prates untuk mengukur kemampuan awal peserta didik.
- 2) Melaksanakan kegiatan refleksi setelah pelaksanaan prasiklus.
- 3) Melaksanakan tindakan siklus I sesuai dengan modul ajar yang telah dibuat pada saat tahap perencanaan. Kegiatan siklus I menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions (STAD)*.
- 4) Melaksanakan tahapan refleksi dari pelaksanaan siklus I dengan cara menganalisis keberhasilan, hambatan, serta rencana tindak lanjut perbaikan dalam pelaksanaan siklus II.
- 5) Melaksanakan siklus II berdasarkan modul ajar yang telah disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Kegiatan siklus II ini merupakan suatu perbaikan dari siklus I di mana pada siklus II menggunakan model *STAD* berbantuan media *wordwall*. Pembelajaran ini dimulai dari peserta didik mengamati dan materi yang disampaikan oleh pendidik melalui PPT dan contoh teks surat. Kemudian, peserta didik dibagi menjadi tujuh kelompok untuk menganalisis soal yang telah diberikan oleh pendidik. Setelah itu, pendidik membimbing kelompok untuk bekerja dan belajar bersama kelompoknya masing-masing melalui media *wordwall*. Setelah selesai, peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan pendidik memberikan evaluasi terhadap hasil diskusi kelompok. Selanjutnya, pendidik memberikan penghargaan kepada peserta didik dan memberikan soal pascates II terkait menulis teks surat pribadi untuk mengukur kemampuan dan pemahaman peserta didik.

c. Observasi

Pada tahap observasi, penelitian ini melakukan kegiatan mengamati situasi yang terjadi pada setiap siklus. Objek yang diamati yaitu peserta didik kelas VII B. Observasi ini dilaksanakan mulai dari awal sampai dengan akhir pembelajaran untuk mengetahui peningkatan model *STAD* berbantuan media *wordwall* dalam pembelajaran teks surat pribadi serta kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

d. Refleksi

Kegiatan ini dilakukan sebagai bagian dari evaluasi dengan mengulas kembali hambatan dan keberhasilan yang terjadi pada setiap langkah penelitian, dari tahap pra siklus, siklus I, hingga siklus II. Hasil refleksi ini digunakan sebagai panduan untuk memperbaiki langkah-langkah selanjutnya. Kegiatan refleksi dilakukan dengan cara sebagai berikut.

- 1) Mengevaluasi hasil observasi terkait kekuatan serta kelemahan proses pembelajaran.
- 2) Mengevaluasi kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik pada saat proses pembelajaran.
- 3) Melaksanakan perbaikan hasil refleksi.

Dengan melaksanakan beberapa tahap penelitian, diharapkan dapat meningkatkan hasil pembelajaran teks surat pribadi menggunakan model *Student Team Achievement Divisions (STAD)* berbantuan media *wordwall* pada peserta didik kelas VII B SMPN 6 Semarang.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII B SMPN 6 Semarang terbagi menjadi tahapan pra siklus, siklus I, dan siklus II. Berikut adalah penjelasannya.

1. Pra Siklus

Pada tahap pra siklus ini dilaksanakan tes awal berupa prates untuk mengukur pemahaman peserta didik terkait menulis teks surat pribadi sebelum menggunakan model *STAD* berbantuan media *wordwall*. Hasil prates dapat dilihat pada tabel 4.1 distribusi frekuensi hasil prates penilaian pembelajaran menulis teks surat pribadi kelas VII B SMPN 6 Semarang sebagai berikut.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Hasil Prates Penilaian Pembelajaran Menulis Teks Surat Pribadi Kelas VII B SMPN 6 Semarang

No	Kelas Interval (Rentang Nilai)	Frekuensi	Persentase
1.	93 – 100	0	0%
2.	84 – 92	3	9%
3.	75 – 83	7	20%
4.	66 – 74	0	0%
5.	<66	24	71%
Jumlah		34	100%

Keterangan:

Frekuensi : jumlah nilai yang diperoleh

Persentase : jumlah nilai yang diperoleh : jumlah peserta didik x 100%

Berdasarkan tabel 4.1 tentang distribusi frekuensi hasil prates penilaian pembelajaran menulis teks surat pribadi kelas VII B SMPN 6 Semarang dapat diketahui bahwa pada rentang nilai 93 – 100 berjumlah 0 peserta didik dengan persentase 0%, rentang nilai 84 – 92 berjumlah 3 peserta didik dengan persentase 9%, rentang nilai 75 – 83 berjumlah 7 peserta didik dengan persentase 20%, kelas interval 66 – 74 berjumlah 0 peserta didik dengan persentase 0%, dan rentang nilai <66 berjumlah 24 peserta didik dengan persentase 71%.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada observasi awal telah direncanakan pembelajaran dengan memakai siklus I dengan memberikan materi berupa menulis teks surat pribadi dengan menggunakan model STAD dengan tujuan untuk memberikan motivasi kepada peserta didik agar pembelajaran menulis teks surat pribadi terjadi peningkatan. Perencanaan dalam PTK di siklus I yaitu sebagai berikut.

- 1) Menyusun perangkat pembelajaran terkait skenario pembelajaran dan modul ajar.
- 2) Menyiapkan media serta materi pembelajaran baik PPT yang berisi unsur-unsur teks surat pribadi.
- 3) Merencanakan pembagian kelompok belajar peserta didik berdasarkan kemampuan peserta didik dan tutor teman sebaya.
- 4) Menyiapkan instrumen berupa lembar observasi serta pascates.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus pertama dilaksanakan dua kali pertemuan yaitu pada Rabu, 17 April 2024 dan Jumat, 19 April 2024 di SMPN 6 Semarang kelas VII B selama 4 x 45 menit. Langkah-langkah yang dilakukan oleh pendidik pada siklus pertama dengan menggunakan model *STAD* yaitu sebagai berikut.

- 1) Kegiatan Pendahuluan
 - a) Peserta didik mengucapkan salam.
 - b) Peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.
 - c) Peserta didik melaksanakan kegiatan presensi.
 - d) Peserta didik melaksanakan *ice breaking* sebelum memulai pembelajaran dengan dipandu oleh pendidik.
 - e) Peserta didik menjawab pertanyaan dari pendidik, berupa: "Apa yang kalian pernah menulis atau membaca surat? Coba jelaskan!"
 - f) Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik.
- 2) Kegiatan Inti
 - (Menyajikan atau Menyampaikan Informasi)
 - a) Peserta didik secara visual mengamati contoh soal yang diberikan oleh pendidik.
 - b) Peserta didik secara kinestetik menentukan unsur-unsur yang terkandung di dalam surat pribadi .
 - c) Peserta didik secara audio visual melihat dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh pendidik terkait unsur-unsur surat pribadi.
(Mengorganisasikan Peserta Didik dalam Kelompok-Kelompok Belajarnya)
 - d) Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok dengan tiap anggota kelompok 6 – 7 peserta didik berdasarkan kemampuan peserta didik. (*TaRL*)
(Membimbing Kelompok Bekerja dan Belajar)
 - e) Peserta didik menerima soal terkait membandingkan unsur-unsur yang terkandung dari teks surat pribadi.
 - f) Peserta didik secara kinestetik saling berdiskusi dan menjawab pertanyaan bersama kelompok masing-masing.
 - g) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya bersama kelompok masing-masing.
(Evaluasi)
 - h) Peserta didik mendengarkan evaluasi yang telah disampaikan oleh pendidik.
(Memberikan Penghargaan)
 - i) Peserta didik menerima penghargaan dari pendidik setelah melaksanakan presentasi.
 - j) Peserta didik kembali ke tempat duduknya masing-masing untuk menulis teks surat pribadi secara individu (pascates I).

- 3) Kegiatan Penutup
- Peserta didik mendengarkan kesimpulan yang diberikan pendidik terhadap kegiatan pembelajaran.
 - Peserta didik bersama pendidik melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.
 - Peserta didik mendengarkan rencana tindak lanjut yang disampaikan oleh pendidik.
 - Peserta didik berdoa bersama dan salam.

c. Observasi

Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran mulai dari awal hingga akhir pembelajaran. Observasi dilakukan oleh guru pamong pada saat mengajar dengan menggunakan model *STAD*. Kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar mulai dari kegiatan pendahuluan sampai dengan penutup. Pertama, kegiatan pendahuluan berjalan dengan lancar mulai dari salam, doa, presensi, pemberian motivasi, penyampaian tujuan, dan apersepsi. Kedua, kegiatan inti sudah terlihat dengan jelas sintaks dalam pembelajaran *STAD* mulai dari menyampaikan informasi, mengorganisasikan peserta didik dalam kelompok-kelompok belajarnya, membimbing kelompok belajar, evaluasi, dan memberikan penghargaan. Untuk kegiatan penutup sudah berjalan dengan lancar mulai dari memberikan kesimpulan, refleksi, rencana tindak lanjut, dan ditutup dengan salam.

Pada tahap siklus I dilaksanakan tes berupa pascates I untuk mengukur pemahaman peserta didik terkait menulis teks surat pribadi setelah menggunakan model *STAD*. Hasil pascates I dapat dilihat pada tabel 4.2 distribusi frekuensi hasil prates penilaian pembelajaran menulis teks surat pribadi kelas VII B SMPN 6 Semarang sebagai berikut.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Pascates I Penilaian Pembelajaran Menulis Teks Surat Pribadi Kelas VII B SMPN 6 Semarang

No	Kelas Interval (Rentang Nilai)	Frekuensi	Persentase
1.	93 – 100	3	8,8%
2.	84 – 92	28	82,4%
3.	75 – 83	3	8,8%
4.	66 – 74	0	0%
5.	<66	0	0%
Jumlah		34	100%

Keterangan:

Frekuensi : jumlah nilai yang diperoleh

Persentase : jumlah nilai yang diperoleh : jumlah peserta didik x 100%

Berdasarkan tabel 4.2 tentang distribusi frekuensi hasil pascates I penilaian pembelajaran menulis teks surat pribadi kelas VII B SMPN 6 Semarang dapat diketahui bahwa pada rentang nilai 93 – 100 berjumlah 3 peserta didik dengan persentase 8,8%, rentang nilai 84 – 92 berjumlah 28 peserta didik dengan persentase 82,4%, rentang nilai 75 – 83 berjumlah 3 peserta didik dengan persentase 8,8%, kelas interval 66 – 74 berjumlah 0 peserta didik dengan persentase 0%, dan rentang nilai <66 berjumlah 0 peserta didik dengan persentase 0%.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I mengalami peningkatan dari hasil prates, di mana peserta didik mengalami tuntas dan sudah mencapai batas KKTP yang bermula 10 peserta didik yang tuntas mengalami peningkatan 34 peserta didik tuntas pada siklus I.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan setelah pelaksanaan siklus I selesai. Hal-hal yang ditemui pada siklus I yaitu masih banyak peserta didik yang menulis teks surat pribadi belum sesuai dengan unsur-unsur dan kaidah kebahasaan teks surat pribadi. Berdasarkan observasi terhadap siklus I, terkait keterampilan menulis teks surat pribadi pada peserta didik kelas VII B belum meningkat sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti. Peneliti harus mengubah konsep pada siklus II agar pembelajaran menjadi lebih meningkat. Rencana perubahan pada siklus II yaitu sebagai berikut.

- 1) Menjelaskan secara mendalam terkait unsur-unsur dan kaidah kebahasaan teks surat pribadi dengan baik dan benar.
- 2) Melaksanakan model pembelajaran *STAD* dengan berbantuan media wordwall agar pembelajaran menjadi lebih menarik.
- 3) Peneliti membenahi kekurangan peserta didik terkait cara menulis teks surat pribadi dengan menggunakan unsur-unsur dan kaidah kebahasaan yang tepat.

Dalam siklus I penerapan model pembelajaran *STAD* dalam pembelajaran menulis teks surat pribadi dapat dikatakan berhasil karena terjadi peningkatan dari prates menuju ke siklus I. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I akan menggunakan model pembelajaran *STAD* berbantuan media *wordwall* pada siklus II untuk mengetahui terjadinya peningkatan pembelajaran menulis teks surat pribadi pada peserta didik kelas VII B SMPN 6 Semarang.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Siklus II bertujuan untuk memajukan hal-hal yang belum tercapai pada saat pelaksanaan siklus I. Hal-hal yang perlu dimajukan yaitu terkait unsur-unsur dan kaidah kebahasaan teks surat pribadi. Adapun perencanaan perbaikan pada siklus II yaitu sebagai berikut.

- 1) Peneliti menjelaskan kembali terkait cara menulis teks surat pribadi berdasarkan unsur-unsur dan kaidah kebahasaan.
- 2) Peneliti memberikan pelatihan menulis dengan berbantuan media wordwall, agar pembelajaran lebih menarik.
- 3) Peneliti membuat modul ajar untuk siklus II.
- 4) Peneliti mempersiapkan instrumen seperti lembar tes di wordwal, lembar penilaian, lembar observasi, dan alat perekam sebagai bahan dokumentasi.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pada siklus II dilaksanakan pada 22 April 2024 sampai dengan 24 April 2024. Siklus II dimulai dari kegiatan pembukaan, inti, dan penutup. Adapun pelaksanaan kegiatan pada siklus II yaitu sebagai berikut.

- 1) Kegiatan Pendahuluan
 - a) Peserta didik mengucapkan salam.
 - b) Peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.
 - c) Peserta didik melaksanakan kegiatan presensi.
 - d) Peserta didik melaksanakan *ice breaking* sebelum memulai pembelajaran dengan dipandu oleh pendidik.
 - e) Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik.
 - f) Peserta didik menjawab pertanyaan dari pendidik, berupa: "Apa yang kalian pernah menulis atau membaca surat? Coba ceritakan! Apa ada kesulitan dalam menulis surat? Coba ceritakan!"
- 2) Kegiatan Inti
(Menyajikan atau Menyampaikan Informasi)
 - a) Peserta didik secara audio visual melihat dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh pendidik terkait kaidah kebahasaan surat pribadi.

- b) Peserta didik secara kinestetik menentukan kaidah kebahasaan yang terkandung di dalam surat pribadi .
(Mengorganisasikan Peserta Didik dalam Kelompok-Kelompok Belajarnya)
 - c) Peserta didik dibagi menjadi 7 kelompok dengan tiap anggota kelompok 4 – 5 peserta didik berdasarkan kemampuan peserta didik. (TaRL)
(Membimbing Kelompok Bekerja dan Belajar)
 - d) Peserta didik menerima soal terkait menganalisis kaidah kebahasaan yang terkandung dari teks surat pribadi di dalam *wordwall*.
 - e) Peserta didik secara kinestetik saling berdiskusi dan menjawab pertanyaan bersama kelompok masing-masing.
 - f) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya bersama kelompok masing-masing.
(Evaluasi)
 - g) Peserta didik mendengarkan evaluasi yang telah disampaikan oleh pendidik.
(Memberikan Penghargaan)
 - h) Peserta didik menerima penghargaan dari pendidik setelah melaksanakan presentasi.
 - i) Peserta didik kembali ke tempat duduknya masing-masing untuk menulis teks surat pribadi secara individu pascates II.
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Peserta didik bersama pendidik membuat kesimpulan yang diberikan pendidik terhadap kegiatan pembelajaran.
 - b) Peserta didik bersama pendidik melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.
 - c) Peserta didik mendengarkan rencana tindak lanjut yang disampaikan oleh pendidik.
 - d) Peserta didik berdoa bersama dan salam.

c. Observasi

Dalam pelaksanaan kegiatan pada siklus II, peserta didik sudah dapat menulis teks surat pribadi dengan baik sesuai dengan unsur-unsur dan kaidah kebahasaan yang ada. Kegiatan pembelajaran sudah berjalan dengan lancar dari awal sampai dengan akhir. Kemudian, di dalam kelas sudah tercipta suasana kelas yang aktif. Hal ini dapat dilihat ketika peserta didik saling berdiskusi dengan teman sekelompoknya. Peserta didik sangat antusias untuk saling memberikan masukan atau pendapat antarsesama anggota teman kelompoknya. Selain itu, peserta didik sangat antusias dalam mengerjakan dikarenakan pada saat mengerjakan tugas kelompok menggunakan media *wordwall* yang menurut peserta didik sangat menarik dan menyenangkan.

Pembelajaran menulis teks surat pribadi pada siklus II dapat dikatakan meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pascates II terkait menulis teks surat pribadi dengan menggunakan model *STAD* berbantuan media *wordwall*. Hasil pascates II dapat dilihat pada tabel 4.3 distribusi frekuensi hasil prates penilaian pembelajaran menulis teks surat pribadi kelas VII B SMPN 6 Semarang sebagai berikut.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Hasil Pascates II Penilaian Pembelajaran Menulis Teks Surat Pribadi Kelas VII B SMPN 6 Semarang

No	Kelas Interval (Rentang Nilai)	Frekuensi	Persentase
1.	93 – 100	19	55,9%
2.	84 – 92	15	44,1%
3.	75 – 83	0	0%
4.	66 – 74	0	0%
5.	<66	0	0%
Jumlah		34	100%

Keterangan:

Frekuensi : jumlah nilai yang diperoleh

Persentase : jumlah nilai yang diperoleh : jumlah peserta didik x 100%

Berdasarkan tabel 4.3 tentang distribusi frekuensi hasil pascates II penilaian pembelajaran menulis teks surat pribadi kelas VII B SMPN 6 Semarang dapat diketahui bahwa pada rentang nilai 93 – 100 berjumlah 19 peserta didik dengan persentase 55,9%, rentang nilai 84 – 92 berjumlah 15 peserta didik dengan persentase 44,1%, rentang nilai 75 – 83 berjumlah 0 peserta didik dengan persentase 0%, kelas interval 66 – 74 berjumlah 0 peserta didik dengan persentase 0%, dan rentang nilai <66 berjumlah 0 peserta didik dengan persentase 0%.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II mengalami peningkatan dari hasil siklus I, di mana peserta didik pada rentang nilai 93 – 100 di siklus I terdapat 3 peserta didik dan berubah menjadi 19 peserta didik pada siklus 2. Selain itu, dapat dilihat dari hasil persentase pada saat siklus I yaitu 87, 91% meningkat menjadi 94,70% pada saat siklus II.

d. Refleksi

Pada saat pelaksanaan siklus II dikatakan berhasil dikarenakan terdapat peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase prates 64,29%, siklus I 87,91%, dan siklus II 94,70%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks surat pribadi dengan model pembelajaran *STAD* berbantuan media *wordwall* pada peserta didik kelas VII B SMPN 6 Semarang terdapat peningkatan.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa hasil pembelajaran menulis teks surat pribadi menggunakan model pembelajaran *STAD* berbantuan media *wordwall* pada peserta didik kelas VII B SMPN 6 Semarang mengalami peningkatan. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil observasi pada peserta didik yang bermula peserta didik tidak dapat menulis teks surat pribadi berdasarkan unsur-unsur dan kaidah kebahasaan berubah menjadi bisa menulis teks surat pribadi berdasarkan unsur-unsur dan kaidah kebahasaan dengan tepat. Kemudian, peserta didik yang semula kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, berubah menjadi sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga pemahaman peserta didik menjadi lebih meningkat.

Selain hal di atas, peningkatan ini dapat dilihat dari diagram batang 4.2 terkait hasil prates, siklus I, dan siklus II sebagai berikut.

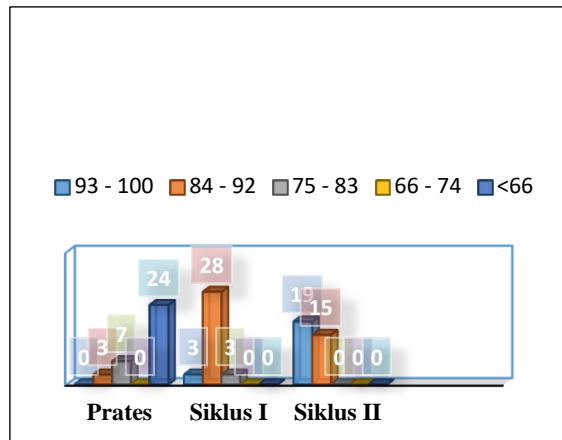


Diagram Batang 4.2 Hasil Prates, Siklus I, dan Siklus II Penilaian Pembelajaran Menulis Teks Surat Pribadi Kelas VII B SMPN 6 Semarang

Dari diagram batang 4.2 hasil prates, siklus I, dan siklus II penilaian pembelajaran menulis teks surat pribadi kelas VII B SMPN 6 Semarang menunjukkan bahwa pertama, kategori sangat baik dengan rentang nilai 93 – 100 untuk prates yaitu 0 peserta didik, siklus I 3 peserta didik, dan siklus II 19 peserta didik. Kedua, kategori baik dengan rentang nilai 84 – 92 untuk prates yaitu 3 peserta didik, siklus I 28 peserta didik, dan siklus II 15 peserta didik. Ketiga, kategori cukup dengan rentang nilai 75 – 83 untuk prates yaitu 7 peserta didik, siklus I 3 peserta didik, dan siklus II 0 peserta didik. Keempat, kategori kurang dengan rentang nilai 66 – 74 untuk prates yaitu 0 peserta didik, siklus I 0 peserta didik, dan siklus II 0 peserta didik. Terakhir, kategori sangat kurang dengan rentang nilai <66 untuk prates yaitu 24 peserta didik, siklus I 0 peserta didik, dan siklus II 0 peserta didik.

Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa terdapat peningkatan pembelajaran menulis teks surat pribadi dengan menggunakan model STAD berbantuan media wordwall pada peserta didik kelas VII B SMPN 6 Semarang tahun pelajaran 2023/2024. Adapun peningkatan keterampilan menulis teks surat pribadi dengan menggunakan model *STAD* berbantuan media *wordwall* yaitu 1. peserta didik menjadi lebih aktif, 2. hasil pembelajaran menulis pada peserta didik mengalami kemajuan, 3. peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran, dan 4. munculnya semangat dalam belajar karena menggunakan model STAD berbantuan media wordwall yang menarik minat peserta didik.

Demikian perubahan-perubahan yang terjadi di kelas VII B SMPN 6 semarang dengan diadakannya Penelitian Tindakan Kelas dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya terhadap materi teks surat pribadi dengan menggunakan model *STAD* berbantuan media *wordwall*.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil deskripsi hasil penelitian dan pembahasan dapat dikatakan bahwa pembelajaran menulis teks surat pribadi dengan menggunakan model pembelajaran *STAD* berbantuan media *wordwall* pada peserta didik kelas VII B SMPN 6 Semarang terdapat peningkatan pada hasil pembelajaran. Proses peningkatan peserta didik diawali dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Kegiatan pendahuluan dapat berjalan dengan lancar mulai pendidik membuka pembelajaran dengan salam, doa, presensi, dan apersepsi. Pada kegiatan apersepsi, peserta didik sangat antusias dan aktif dalam mencermati dan memberikan tanggapan. Kegiatan inti, pendidik menyampaikan materi, peserta didik dibagi menjadi 7 kelompok dengan tiap anggota kelompok 4 – 5 peserta didik, membimbing kelompok belajar, evaluasi, dan memberi penghargaan. Untuk yang terakhir yaitu kegiatan penutup. Kegiatan penutup ini dilaksanakan dengan runtut mulai dari memberikan simpulan,

refleksi, rencana tindak lanjut, pendidik menutup pembelajaran dengan doa bersama dan salam. Secara umum, peningkatan hasil pembelajaran menulis teks suratpribadi dengan menggunakan model *STAD* berbantuan media *wordwall* dikatakan berhasil dikarenakan terdapat peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase prates 64,29%, siklus I 87,91%, dan siklus II 94,70%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks surat pribadi dengan model pembelajaran *STAD* berbantuan media *wordwall* pada peserta didik kelas VII B SMPN 6 Semarang terdapat peningkatan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih saya ucapkan kepada almamater tercinta Universitas PGRI Semarang. Kemudian, ucapan terima kasih saya ucapkan kepada SMPN 6 Semarang khususnya kepada Kepala SMPN 6 Semarang, guru pamong Ibu Susilowati, S.Pd., guru kelas 7B Ibu Suhartatik, S.Pd., dan peserta didik kelas 7B. Selanjutnya, saya ucapkan kepada dosen pembimbing lapangan Ibu Dr. Ngatmini, M.Pd. yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S.dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Budiman, Arief. 2020. Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan Pengaruhnya Bagi Kemampuan Berpikir Kritis dan Efikasi Diri. Purwokerto: CV Pena Persada.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Farhaniyah, Siti. 2021. "Penerapan Media Berbasis Worwall untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 127 Kota Jambi". Jambi: Universitas Islam Negeri SulthanThaha Jambi.
- Haerullah, Ade & Said Hasan. 2017. *Model & Pendekatan pembelajaran Inovatif (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: CV Lintas Nalar.
- Hamdayana, J. 2014. Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Khairunisa, Y. (2021). "Pemanfaatan Fitur Gamifikasi Daring Maze Chase–Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Digital Mata Kuliah Statistika dan Probabilitas". *Jurnal Kajian dan Terapan Media, Bahasa, Komunikasi*, 2 No. 143-44.
- Lestari, R. D. (2021). "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Wordwall di Kelas IV SDN 01 Tanahbaya Tahun Pelajaran 2020/2021". *Jurnal Ilmiah Profesi Guru*, 2(2), 1-6.
- Manaksina, Oktaffi Arinna dkk. 2022. *Model Pembelajaran Inovatif dan Rancangan Pembelajaran untuk Guru IPA SMP*. Jombang: LPPM UNHASY Tebuireng Jombang.
- Moleong, Lexy J.. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalimun. 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ngatmini, dkk. 2012. *Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Semarang: IKIP PGRI Semarang Press.

- Nurdyansyah & Eni Fariyatul Fahyuni. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Pranata, dkk. 2022. "Perwujudan Etika Islam dalam Bermedia Sosial Melalui Karya Jurnal Ilmiah Siswa Sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Al Islam 1 Surakarta". *Jurnal. Surakarta: SMA Al Islam 1 Surakarta*.
- Prihatin, Yulianah. 2019. Model Pembelajaran Inovatif Teori dan Aplikasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari.
- Ruhaimi. 2013. "Peningkatan Minat Siswa dalam Pembelajaran IPA Menggunakan Model Kooperatif Jigsaw Pada Kelas VI SDN 04 Pontianak". Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Rajagrafindo: Jakarta.
- Selviani, dkk. 2019. "Penerapan Model Pembelajaran Investigasion untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di SD". Bandung: *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Slavin, Robert E. 2015. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media.
- Subarna Rakhma, dkk. 2021. *Bahasa Indonesia SMP Kelas VII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suroso. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas (Peningkatan Kemampuan Menulis Melalui Classroom Action Research)*. Jogjakarta: Pararaton.
- Sutopo, H.B.. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret.
- Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Pranada Media Grup.
- Sutirman. 2013. *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suyitno, dkk. 2019. "Keefektifan Model Pembelajaran STAD terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang". Semarang: Universitas PGRI Semarang.
- Tarigan, Henry Guntur. 2021. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: penerbit Angkasa.
- Yunie, Y.. 2015. *Model Pembelajaran dengan Pendekatan Psikoanalisis melalui Metode Aversion Therapy & Home Work*. Bandung: Alfabeta.